BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penerapan Strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam pembelajaran keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban

a. Siklus I

Siklus I ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu dengan cara membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dan membuat instrumen pembelajaran (RPP, rangkaian strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar*, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar wawancara, lembar instrumen penilaian *performance*, serta alat-alat pengajaran yang mendukung{gambar buah-buahan dan bunga}). Pada kegiatan ini, guru kelas terlibat dalam penyusunan RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tahap Tindakan

Siklus I ini dilaksanakan pada siswa kelas III A di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Minggu tanggal 08 Januari 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Dengan peneliti bertindak sebagai pelaksana (guru) , sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Arab bertindak sebagai observer. Tahap ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* yang dapat dilihat pada paparan berikut ini:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, menanya kabar siswa dan memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa dan melakukan apersepsi sebelum masuk ke materi yang akan dibahas dengan menanya "adik-adik siapa yang pernah ke kebun untuk bercocok tanam?, siapa yang memiliki kebun?, tanaman apa sajakah yang kalian tanam di kebun?, bagaimana keadaan kebun kalian? dan mengaitkannya ke materi. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.

b) Kegiatan Inti

Proses pembelajaran diawali dengan siswa dibentuk menjadi 6 kelompok. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru terkait mufradat *Ḥālat al-Ḥadīqah* dan bergantian menirukan bacaan guru. setiap siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi berbicara mengarang lisan. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah ditempel di papan tulis kemudian masing-masing siswa dalam setiap kelompok belajar bersama tentang apa yang ada di dalam gambar. Setiap kelompok maju bergantian untuk berbicara dan bercerita dengan menggunakan bahasa Arab terkait gambar (guru menilai satu persatu siswa). Sedangkan siswa lainnya memperhatikan kelompok yang sedang maju. Setiap siswa yang dapat berani maju dan dapat berbicara serta bercerita dengan menggunakan bahasa Arab akan mendapatkan *reward* berupa *smile card* dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat dalam praktek berbicara dan bercerita.

c) Kegiatan Penutup

Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah dibahas. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilanjutkan dengan memberi penguatan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa menyimpulkan bagaimana proses dan hasil pembelajaran yang didapatkan hari ini. Sebelum diakhiri, guru memberi motivasi kepada seluruh siswa kemudian membaca doa dan diakhiri dengan salam.

3) Tahap Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan penerapan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dilaksanakan, serta apakah tindakan yang telah dilakukan sudah terjadi perubahan kearah yang lebih positif dalam proses pembelajaran. Observasi ini terdiri dari observasi aktivitas guru dan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bertindak sebagai observer atau pengamat.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tabel observasi aktivitas guru (terdapat di lampiran), terdapat 23 aspek aktivitas guru yang diamati oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observer. Dari 23 aspek yang diamati oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh pelaksana. Namun skor yang diperoleh pada setiap aspek berbeda-beda. Ada 1 aspek yang mendapat skor 2, terdapat 19 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 3 aspek yang mendapat skor 4. Jadi jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 92. Maka ditemukan hasil jumlah skor yang diperoleh dalam observasi aktivitas guru pada siklus I adalah 77,17.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain dari observasi aktivitas guru, aktivitas siswa pun di observasi pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP, namun ada beberapa kegiatan pembelajaran yang kurang maksimal sehingga masih terdapat beberapa siswa yang ramai ketika peneliti melaksanakan pembelajaran terutama pada kegiatan siswa maju bersama kelompok ke depan untuk praktek berbicara. Semua aspek telah terlaksana namun skor yang diperoleh pada setiap aspek berbeda-beda. Pada observasi aktivitas siswa ini terdapat 24 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh observer. Dari 24 aspek yang diamati oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh siswa. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa (terdapat dalam lampiran), terdapat 6 aspek yang mendapat skor 2, terdapat 18 aspek yang mendapat skor 3. Jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 96. Maka ditemukan hasil jumlah skor keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I adalah 68,75.

4) Tahap Refleksi

Dalam tahap tindakan siklus I ini peneliti dan siswa telah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Hanya saja masih terdapat beberapa aspek di dalam kegiatan pembelajaran yang belum maksimal saat melaksanakannya. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala saat siklus I berjalan. Akan tetapi, kendala tersebut dapat diatasi namun masih perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pada pelaksanaan siklus I terdapat berbagai temuan yang ditemukan oleh peneliti, temuan-temuan tersebut antara lain:

a) Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP, namun ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal.
b) Saat guru meminta setiap kelompok untuk maju dan praktek berbicara dan bercerita di depan, sangat jelas jika masing-masing kelompok masih saling tunjuk menunjuk dan hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakibatkan kelas menjadi gaduh dan ramai walaupun dengan cepat guru langsung mengambil tindakan dengan cara mengocok nama kelompok yang harus maju. Oleh karena itu pada siklus II guru harus mempunyai cara bagaimana siswa tidak ramai ketika diminta untuk maju ke depan.

c) Siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung dan masih terdapat beberapa siswa yang berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I beum berjalan dengan maksimal. Dalam hal ini peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk perbaikan pada siklus II yaitu:

a) Kegiatan yang kurang maksimal pada pembelajaran siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan mengganti beberapa langkah-langkah pembelajaran, mengganti gambar, dan tambahan materi.

b) Jika ada siswa yang ramai ketika diminta untuk praktek maju berbicara di depan, maka kelas akan dikondisikan terlebih dahulu dengan *ice breaking* (tepuk diam). Dengan itu kemungkinan mereka akan dapat lebih tenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa yang berbicara sendiri diberi pertanyaan dan harus bisa menjawab jika tidak bisa menjawab maka ia akan mendapatkan hukuman berupa menyebutkan mufradat tanpa melihat buku agar siswa lainnya akan berpikir dua kali untuk berbicara dan ramai sendiri.

b. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini hampir sama dengan penelitian tindakan kelas pada siklus I, yaitu terdiri dari 4 tahapan diantarannya, tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

1) Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, beberapa hal yang kurang ketika siklus I kemarin menjadi bahan perbaikan dalam pelaksanaan siklus II dan peneliti lebih berupaya memperbaiki dan mengatasi kekurangan yang ditemukan pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II.

Oleh karena itu kegiatan awal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat hampir sama dengan yang ada pada siklus I, hanya saja yang membedakan adalah penambahan materi, langkah-langkah pembelajaran diganti dari siswa berkelompok menjadi siswa secara individu maju ke depan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk praktek, penambahan ice breaking (tepuk diam) ketika siswa ramai, gambar diganti dan setiap siswa mendapatkan gambar.

Kegiatan kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat instrumen penilaian non tes. Dalam instrumen ini ada hampir sama dengan yang digunakan pada siklus I, hanya saja pada penilaian bercerita aspek susunan kalimat dan jumlah kosa kata yang diproduksi diubah.

Kegiatan berikutnya yaitu menyusun isntrumen lembar observasi aktivitas guru dan instrumen lembar observasi aktivitas siswa. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara berlangsung.

2) Tahap Tindakan

Siklus II ini dilaksanakan pada siswa kelas III A di MI Dahlaniyah Senori Merakurak Tuban dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 pada hari Minggu tanggal 15 Januari 2017 jam pelajaran ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Tahap ini meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar*. Berikut merupakan pembahasan dari ketiga kegiatan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk kelas dan mengucapkan salam, menanya kabar siswa serta memimpin doa sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan dilanjut dengan mengabsen kehadiran siswa dan melakukan apersepsi dengan menanya materi yang telah diajarkan pada minggu lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan Inti

Guru bersama siswa mengulang materi minggu lalu dan dilanjutkan dengan tambahan mufradat. Guru menjelaskan materi dan siswa memperhatikan. Siswa secara bergantian menirukan bacaan guru. siswa mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru kemudian guru mengarahkan mereka untuk bercerita dalam bahasa Arab tentang apa yang ada dalam gambar tesebut. Siswa maju bergantian untuk praktek berbicara dan bercerita ke depan (guru melakukan penilaian ketika siswa sedang praktek). Sedangkan siswa lainnya memperhatikan dan siswa yang telah berani maju untuk bercerita dan bebicara dengan bahasa Arab akan mendapatkan *reward* berupa kartu selamat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kegiatan Penutup

Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan. Guru memberi penguatan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberi motivasi kepada siswa. Guru bersama siswa membaca doa kemudian mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran telah selesai.

3) Tahap Observasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru mata pelajaran bertindak sebagai observer, melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berjalan. Observer melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini telah meningkat dibanding dengan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I. Pada observasi aktivitas guru di siklus II ini terdapat 23 aspek aktivitas guru yang diamati oleh observer. Dari 23 aspek yang diamati oleh observer, menunjukkan bahwa semua aspek telah dilaksanakan oleh guru dengan baik. Namun, skor setiap aspek berbeda-beda. Aspek yang mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 2 telah diperbaiki pada siklus II ini, sehingga terdapat 3 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 20 aspek yang mendapat skor 4. Kemudian untuk mengetahui jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 92. Maka ditemukan hasil jumlah skor akhir aktivitas guru pada siklus II ini adalah 96,73.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selaim dari observasi aktivitas guru, aktivitas siswa pun juga di observasi dalam pembelajaran. Observasi aktivitas siswa pada siklus I telah meningkat di observasi aktivitas siswa pada siklus II. Pada observasi aktivitas siswa di siklus II ini terdapat 22 aspek aktivitas siswa yang diamati oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh siswa, namun setiap aspek memperoleh skor yang berbeda-beda. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II berdasarkan tabel observasi aktivitas siswa (terdapat dalam lampiran), terdapat 4 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 18 aspek yang mendapat skor 4. Jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 88. Maka ditemukan jumlah skor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dalam observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah 95,45.

4) Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di siklus II. Kendala-kendala yang terdapat di siklus I sudah dapat diatasi di siklus II. Pada kegiatan pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat dan antusias serta lebih memperhatikan lagi ketika pembelajaran dan siswa terlihat terbiasa dengan pembelajaran menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar*. Siswa sudah berani dan mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Arab sesuai gambar, siswa juga lebih aktif bertanya jika menemui kesulitan.

Dalam pelaksanaan siklus II ini, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklsu I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor yang diperoleh pada observasi aktivitas guru siklus I adalah 77,17 meningkat menjadi 96,73. Hasil observasi aktivitas siswa pun juga demikian terjadi peningkatan. Pada siklus I dengan jumlah skor yang diperoleh sebesar 68,75 dan pada siklus II meningkat menjadi 95,45.

Sehingga pembelajaran keterampilan berbicara siswa III A materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan menerapkan strategi *Al-Ta'bīr*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Muṣawwar pada siklus II ini telah mengalami peningkatan. Dengan demikian siklus II ini dikatakan telah berjalan dengan sangat baik serta berakhir dengan maksimal dan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban.

a. Siklus I

Berikut ini merupakan data nilai siswa non tes (Berbicara dan Bercerita) yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang sudah direncanakan, penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar*.

Hasil penilaian siswa siklus I ini dilakukan dengan cara penilaian non tes berupa *performance* dengan dua penilaian yaitu penlialain ketika berbicara dan bercerita. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok harus berbicara dan mengungkapkan dengan kata-kata dengan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan gambar yang ada. Mereka bebas berbicara walaupun hanya menyebutkan mufradat atau bahkan bercerita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang apa yang ada dalam gambar secara bebas. Adapun data nilai non tes siswa (Berbicara) pada siklus I yang dihitung dengan menggunakan *rating scale* adalah sebagai berikut: (Lampiran)

1) Jumlah siswa yang tuntas = 12
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11
3) Jumlah skor maksimal = 8
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =

a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

$$= \frac{1.525}{23}$$

= 66,30

b) Keterangan Persentase Ketuntasan Berbicara

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{12}{23} \text{ x } 100\%$$

= 52,17%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangakn untuk nilai non tes (Bercerita) siswa pada siklus I yang dihitung dengan menggunakan *rating scale* adalah sebagai berikut: (Lampiran)

1) Jumlah siswa yang tuntas = 12
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11
3) Jumlah skor maksimal = 12
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =

a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

$$= \frac{1.602}{23}$$

= 69,65

b) Keterangan Persentase Ketuntasan Bercerita

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{12}{23} \text{ x } 100\%$$

= 52,17%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui nilai akhir siswa, maka kedua nilai di atas, nilai berbicara dan nilai bercerita siswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan dua. Maka akan diketahui nilai akhir non tes siswa pada siklus I yang dihitung dengan menggunakan *rating scale* adalah sebagai berikut: (Lampiran)

1) Jumlah siswa yang tuntas = 13
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 10
3) Nilai rata-rata yang diperoleh =
   a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

$$= \frac{1.565,25}{23}$$

$$= 68,05$$

   b) Keterangan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{13}{23} \text{ x } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 56,52%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 68,05. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa masih perlu ditingkatkan kembali. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 56,52% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa dan yang tidak tuntas adalah 10 siswa.

Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai oleh siswa adalah belum tuntas, karena yang memperoleh nilai ≥70 hanya 56,52% yang tergolong dalam kategori kurang. Maka penelitian ini masih perlu dilanjutkan dan ditingkatkan di siklus II.

b. Siklus II

Berikut ini merupakan data nilai siswa non tes (Berbicara dan Bercerita) yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang sudah direncanakan, penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan menggunakan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar*.

Hasil penilaian siswa siklus II ini dilakukan dengan cara penilaian non tes berupa *performance* dengan dua penilaian yaitu penlialain ketika berbicara dan bercerita. Pada siklus II ini praktek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bebicara dan bercerita dilakukan secara individu dengan cara maju satu per satu secara bergantian maju ke depan untuk berbicara dan berceita sesuai dengan gambar. Adapun data nilai non tes siswa (Berbicara) pada siklus II yang dihitung dengan menggunakan *rating scale* adalah sebagai berikut: (Lampiran)

1) Jumlah siswa yang tuntas = 23
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = -
3) Jumlah skor maksimal = 8
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =
   a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

$$= \frac{2.037,5}{23}$$

= 88,58

   b) Keterangan Persentase Ketuntasan Berbicara

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} \text{ x } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{23}{23} \text{ x } 100\%$$

$$= 100\%$$

Sedangakan untuk nilai non tes (Bercerita) siswa pada siklus II yang dihitung dengan menggunakan *rating scale* adalah sebagai berikut: (Lampiran)

1) Jumlah siswa yang tuntas = 20
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 3
3) Jumlah skor maksimal = 12
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =
   a) Keterangan Nilai Rata-rata

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ x } 100$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

$$= \frac{1.902}{23}$$

$$= 82,69$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Keterangan Persentase Ketuntasan Bercerita

Ketuntasan Belajar = $\frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa}$ x 100%

= $\frac{20}{23}$ x 100%

= 86,95%

Untuk mengetahui nilai akhir siswa, maka kedua nilai di atas, nilai berbicara dan nilai bercerita siswa dijumlahkan kemudian dibagi dengan dua. Maka akan diketahui nilai akhir non tes siswa pada siklus II yang dihitung dengan menggunakan *rating scale* adalah sebagai berikut: (Lampiran)

1) Jumlah siswa yang tuntas = 23
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = -
3) Nilai rata-rata yang diperoleh =

a) Keterangan Nilai Rata-rata

X = $\frac{\sum X}{N}$ x 100

Keterangan X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

= $\frac{1.969,75}{23}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= 85{,}64$$

b) Keterangan Persentase Ketuntasan Belajar

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{23} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 85,64. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 23 siswa atau semua siswa di kelas III A MI Dahlaniyah semuannya tuntas.

Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai oleh siswa adalah tuntas, karena yang memperoleh nilai ≥70 hanya 100% yang tergolong dalam kategori sangat baik dan meningkat dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. Penerapan Strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam pembelajaran keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban

a. Siklus I

Penerapan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam pembelajaran keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Arab materi Halat al-Hadiqah di kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban yang dilakukan pada siklus I masih dikatakan belum maksmial. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor akhir observasi aktivitas guru dan hasil skor akhir observasi aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yakni 77,17 dengan kategori cukup, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yakni 68,75 dengan kategori kurang.

Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa materi pelajaran Bahasa Arab berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dengan siswa berkelompok dan maju ke depan kelas untuk praktek berbicara secara bebas dengan menggunakan Bahasa Arab sesuai dengan apa yang ada dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar. Praktek ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan diterapkannya strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar.* Jika siswa menemui kesulitan maka siswa boleh bertanya kepada guru. Dengan gambar siswa dapat dengan mudah untuk mengingat mufradat dengan baik. Namun, pada siklus I ini dikatakan masih belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu dikatakan berhasil jika mencapai skor 81-90 (Baik).

b. Siklus II

Pada saat pembelajaran yang dilakukan di siklus I, banyak terdapat kendala-kendala yang tadi di atas. Pada siklus II, peneliti mencoba untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran di siklus I. peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada penerapan siklus I dengan menambah dan mengubah kegiatan pembelajaran sehingga pada siklus II diperoleh hasil yang lebih maksimal. Seperti penambahan mufradat, siswa praktek secara individu, media yang digunakan diubah, yang semula gambar ditempel menjadi setiap siswa menerima gambar untuk mempermudah mereka. Sehingga terjadi peningkatan yang sangat baik.

Akhirnya pada siklus II ini peneliti berhasil mengatasi kendala yang telah ada. Siswa yang pada awalnya ramai sendiri saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, pada siklus II siswa-siswa tersebut sudah bisa memperhatikan dan antusias saat pembelajaran berlangsung.

Pada proses kegiatan pembelajaran siklus II, dapat diperoleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari skor akhir observasi aktivitas guru pada siklus II yakni 96,73. Sedangkan skor observasi aktivitas siswa pada siklus II yakni 95,45 dengan kategori sangat baik.

Adapun perbandingan hasil akhir skor aktivitas guru dan hasil akhir skor siswa dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:

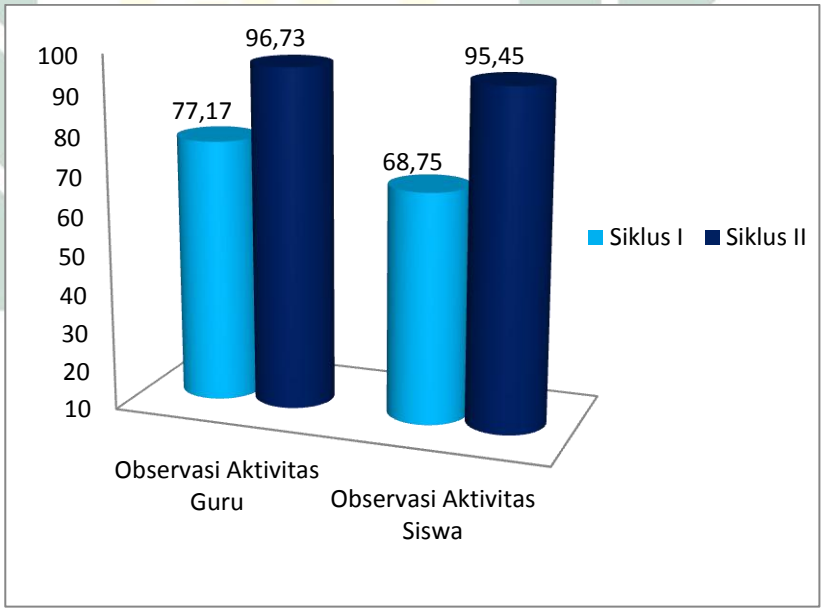

Gambar 4.1
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasannya hasil skor observasi aktivitas guru pada siklus I hanya 77,17 dengan kategori cukup. Akan tetapi, pada siklus II hasil skor observasi aktivitas guru mengalami peningkatan dengan sangat baik dengan meningkat menjadi 96,73 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II, hasil skor akhir observasi aktivitas guru dapat meingkat secara signifikan.

Sedangkan hasil skor observasi aktivitas siswa pada siklus I hanya 68,75 dengan kategori kurang. Akan tetapi pada siklus II terjadi peningkatan dengan sangat baik yaitu meningkat menjadi 95,45 dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil skor perolehan observasi aktivitas siswa dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran Al-Ta'bir al-Musawwar ini dapat terlihat pada saat pembelajaran. Kelebihan-kelebihannya yaitu dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dapat membuat siswa merasa sangat antusias dan senang, suasana belajar menjadi kondusif, serta siswa menjadi lebih berani dan percaya diri lagi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Ḥālat al-*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ḥadīqah.[57] Karena selama pembelajaran berlangsung siswa diajak untuk berani dan melatih kemampuan berbicara bahasa Arab mereka dengan gambar dan dengan suasana kelas yang menyenangkan. Mereka merasa bersemangat untuk bisa karena termotivasi untuk mendapatkan *reward (Smile card)* pada siklus I, sedangkan pada siklus II siswa akan mendapat *reward* berupa kartu selamat dari guru jika siswa mampu berbicara bahasa Arab dengan baik dan benar. Oleh karena itu, selama pembelajaran berlangsung siswa tampak sangat antusias dan bersemangat, mereka merasa bahwa pembelajaran dengan diterapkannya strategi ini seru, menarik dan lebih mudah memahami dan mengingat mufradat dan bisa lebih mengetahui banyak mufradat bahasa Arab.[58]

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban Dengan Menggunakan Strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* pada Materi *Ḥālat al-Ḥadīqah*.

a. Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh selama pembelajaran di siklus I, keterampilan berbicara siswa mata pelajaran bahasa Arab

[57] Hasil wawancara guru Bahasa Arab di MI Dahlaniyah Merakurak Tuban setelah dilakukannya tindakan, 15 Januari 2017.
[58] Hasil wawancara siswa kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban setelah dilakukannya tindakan, 15 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi *Ḥālat al-Ḥadīqah* dengan strategi pembelajaran *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* secara klasikal persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 56,52% . KKM untuk kelas III A adalah 70. Pada siklus I ini terdapat hanya 13 siswa yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas 10 siswa. sehingga nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 68,05.

Akan tetapi, pada siklus I ini dikatakan masih belum berhasil dan maksimal karena belum memenuhi indikator kinerja yang ditentukan yaitu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat lebih dari atau sama dengan 80% siswa yang tuntas belajar. Oleh karena itu diadakannya siklus II.

b. Siklus II

Sedangkan pada siklus II, bisa dikatakan telah meningkat dan berhasil dengan sangat maksimal. Hal ini terbukti dengan terjadi peningkatan yang sangat pesat dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas sebesar 85,64, ketuntasan belajar siswa sebesar 23 siswa dengan persentase 100% tuntas walaupun masih ada 3 siswa yang tidak tuntas pada nilai bercerita namun setelah nilai berbicara dan bercerita dijumlahkan maka ditemukan nilai akhir mereka semua tuntas. hasil tersebut telah memenuhi dan mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Selain itu terjadi peningkatan dari jumlah siswa yang tuntas. Siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas pada siklus I hanya 13 siswa namun pada siklus II sebanyak 23 siswa atau seluruh siswa telah tuntas.

Berdasarkan paparan di atas, maka strategi *Al-Ta'bīr al-Muṣawwar* dapat meingkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III A MI Dahlaniyah Merakurak Tuban pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Ḥālat al-Ḥadīqah*. Hal tersebut terbukti karena pada setiap pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mulai dari segi persentase ketuntasan belajar siswa dan juga dari segi nilai rata-rat siswa.

Adapun perbandingan hasil akhir skor aktivitas guru dan hasil akhir skor siswa dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:

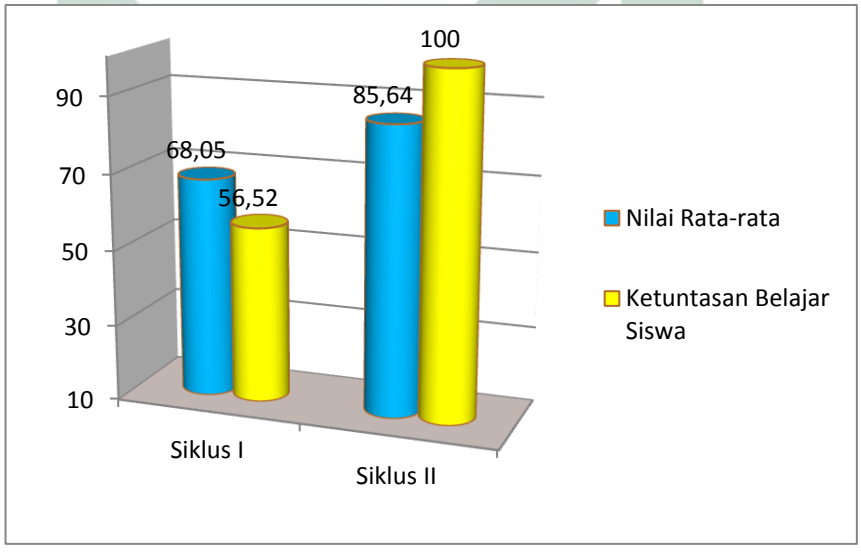

Gambar 4.2
Diagram Perbandingan Nilai Siswa
Siklus I dan Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasannya nilai rata-rata yang dapat dicapai oleh siswa kelas III A pada siklus I hanya 68,05. Tetapi, hal itu berbeda lagi ketika peneliti melakukan siklus II, yakni nilai rat-rata sebesar 85,64. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa (keterampilan berbicara) yang dapat dicapai oleh siswa hanya 56,52% dari 13 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas. Tetapi, hal itu berbeda lagi ketika peneliti melakukan siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa (keterampilan berbicara) mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa yang dicapai peserta didik meningkat secara signifikan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran Al-Ta'bir al-Musawwar ini dapat terlihat pada saat pembelajaran. Kelebihan-kelebihannya yaitu selama pembelajaran berlangsung siswa tampak sangat antusias dan bersemangat, mereka merasa bahwa pembelajaran dengan diterapkannya strategi ini seru, menarik dan lebih mudah memahami dan mengingat mufradat dan bisa lebih mengetahui banyak mufradat bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id